



PERAN GURU PENGGERAK DALAM PENDIDIKAN MERDEKA BELAJAR

Rizki Wulan Ningsih¹, Nabila Fatmala², Puri Nuralyanti³

¹²³PGSD FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

* Corresponding Author: 2227210022@untirta.ac.id

Abstrak

Artikel ini membahas tentang peran guru penggerak dalam merdeka belajar di Sekolah Dasar. Artikel ini didasarkan pada kajian literatur, penggunaan buku dan jurnal, serta dokumen terkait. Tujuan artikel ini adalah untuk memberikan informasi tentang bagaimana guru dapat menggunakan teknologi yang tersedia untuk menciptakan pembelajaran menarik yang mendorong siswa meningkatkan kinerja akademik mereka. Peserta didik mampu mandiri sesuai dengan aspek profil pelajar Pancasila yang mengharuskan peserta didik untuk berakhlak mulia, berkebhinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Pembelajaran merdeka menciptakan peserta didik yang tinggi dalam menganalisis dan pemahaman saat memahami kemampuan untuk membahaskan masalah yang dihadapi dalam kehidupan. Selain itu, di dalam kelas, guru penggerak berfungsi sebagai mentor dan guru bagi guru lainnya.

Kata Kunci : Guru Penggerak, Merdeka Belajar, Profil Pelajar Pancasila.

Abstract

This article discusses the role of driving teachers in independent learning in elementary schools. This article is based on a literature review, use of books and journals, and related documents. The purpose of this article is to provide information about how teachers can use available technology to create engaging learning that encourages students to improve their academic performance. Students are able to be independent in accordance with the Pancasila student profile aspects which require students to have noble character, global diversity, work together, be independent, reason critically and be creative. Independent learning creates students who are high in analysis and understanding when understanding the ability to discuss problems faced in life. In addition, in the classroom, the driving teacher functions as a mentor and teacher for other teachers.

Keywords : *Motivating Teachers, Freedom to Learn, Pancasila Student Profile.*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses menjadikan pendidikan lebih efektif, atau perolehan pengetahuan tentang moralitas, nilai, keterampilan, kepercayaan, dan prasangka. Melalui pendidikan, orang dapat mengembangkan pemahaman terhadap mata pelajaran yang membuat mereka lebih kritis terhadap diri mereka sendiri dan lebih cenderung bersikap skeptis dan tidak percaya pada orang lain. Indikator keberhasilan pendidikan adalah sebagai berikut: guru sebagai pendidik, siswa sebagai pembelajar, bahan ajar, dan metode pengajaran.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, Nadiem Makarim, sejak menerbitkan surat edaran nomor 1 tahun 2020 tentang kebijakan merdeka belajar dalam penentuan kelulusan peserta didik menimbulkan pro dan kontra dari berbagai kalangan, "Merdeka Belajar" atau "Kebebasan Belajar". Konsep "Kebebasan Belajar", yaitu merestrukturisasi institusi pendidikan dan mendorong siswa untuk mengejar inovasi dan ekspresi kreatif. Konsep ini kemudian diterapkan untuk menekankan tujuan pendidikan Indonesia, yaitu menghasilkan individu-individu yang terdidik dan berkemampuan dalam berbagai ranah kehidupan.

Sehubungan dengan revolusi “industri 4.0” yang mengedepankan gagasan pembelajaran sepanjang hayat, setiap lembaga pendidikan diharapkan memiliki teknologi mutakhir dan metode pengajaran inovatif yang memungkinkan terjadinya kolaborasi sehingga mencegah kegagalan. Pada masa revolusi 4.0, sistem pendidikan diharapkan mampu mewujudkan peserta didik yang memiliki kemampuan berpikir kritis dan mampu menyelesaikan masalah, kreatif dan inovatif serta memiliki keterampilan untuk berkomunikasi dan berkolaborasi.

Pembelajaran merdeka belajar menciptakan peserta didik yang tajam dalam mengatasi suatu masalah, tetapi hanya pintar dalam menghafal pembelajaran. Siswa didik juga diharapkan mempunyai karakter. Dalam pengajaran guru-siswa, instruktur harus memiliki kemampuan untuk memodifikasi materi pelajaran dan mengembangkannya sedemikian rupa sehingga membuatnya menarik dan menarik untuk dipelajari dengan menggunakan teknologi sebagai alat pengajaran. Sedangkan siswa harus mempunyai motivasi belajar yang kuat untuk mengembangkan kemampuan yang sudah ada pada dirinya. Kreativitas dan kemampuan berpikir kritis siswa akan tumbuh jika guru mampu merancang pembelajaran yang mendorong mereka untuk terlibat dalam pembelajaran aktif.

Dengan perkembangan kebijakan pendidikan, tentu guru harus mampu untuk beradaptasi dengan kebijakan yang berlaku. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam pembelajaran, sebagai tenaga profesional maka guru harus mampu menyelenggarakan pembelajaran yang bermutu, yang dapat menghasilkan generasi yang terdidik, generasi yang mampu bersaing secara global dan memiliki moral yang baik. Guru harus mampu mendobrak paradigma lama dengan menerapkan paradigma baru. Memasuki era Industri 4.0, para pendidik harus mampu meningkatkan keterampilan dirinya dengan mengembangkan kompetensi pedagogiknya. Hal ini akan memungkinkan mereka untuk lebih mempersiapkan dan menasihati siswa untuk menggunakan daya nalarnya secara efektif. Guru yang memiliki keyakinan yang kuat kemungkinan besar mampu memberikan rangsangan yang memotivasi sehingga mendorong siswa untuk menggunakan hari-harinya secara efektif dan mengembangkan hari-harinya sendiri sesuai dengan kemampuannya.

Untuk merancang pendidikan yang efektif bagi siswa, guru harus mampu menggunakan kemampuan kreatifnya untuk merancang pembelajaran dengan menggunakan berbagai metode pengajaran dan sumber daya yang tersedia. Jika guru dapat merancang pembelajaran dengan kreatif, maka proses pembelajaran akan menarik dan menyenangkan. Guru dapat memilih metode yang cocok dengan penggunaan media pendidikan untuk membantu siswa memahami dan mengingat materi yang diajarkan. Metode pengajaran yang beragam dipadukan dengan penggunaan bahan ajar yang tepat akan menghasilkan pengajaran yang dinamis dan selalu berubah. Mengingat hal ini, tujuan dan inisiatif pemerintah mengenai pembelajaran siswa akan berhasil.

Ada fenomena dimana banyak guru yang merasa sangat antusias dan tidak biasa dalam menggunakan media pendidikan. Metode yang digunakan guru dalam pengajaran hanya sebatas ceramah atau pengganti yang sesuai. Instruktur menggunakan teko, dan siswa didik sebagai gelas. Guru memberikan materi, dan siswa hanya menanggapi ajaran guru. Dalam hal ini, pendidikan lebih bermanfaat bagi guru daripada bagi siswa. Proses pendidikan yang demikian membangkitkan daya pikir dan kreatifitas siswa, karena siswa tidak mempunyai waktu yang cukup untuk mengungkapkan dirinya secara jelas dan ringkas. Terkait rencana pelaksanaan proyek penelitian (RPP), masih ada sebagian guru yang hanya menggunakan *copy paste*. Sebab, ada beberapa komponen dalam RPP yang harus diselesaikan secara tepat sehingga mengakibatkan banyak menit yang terbuang. Oleh karena itu, guru harus melaksanakan proses pengajaran.

Dalam program merdeka belajar, guru harus mempunyai sikap tenang dan kooperatif

dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Guru mempunyai kemampuan memilih unsur-unsur kurikulum untuk digunakan dalam proses pengajaran sesuai dengan kebutuhan siswa. Keterampilan yang dimiliki guru dalam memilih unsur-unsur kurikulum harus memungkinkan siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis dalam menangani berbagai situasi, mengembangkan keterampilan menulis kreatif, dan memiliki kualitas interpersonal dan kerja tim yang positif. Oleh karena itu, dalam rangka mendukung program pembelajaran merdeka, pemerintah menggunakan program guru penggerak untuk menugaskan guru untuk melaksanakan tugasnya sebagai guru dalam program pembelajaran merdeka. Dengan demikian, artikel ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai panduan penggerak dan perannya dalam merdeka belajar di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Artikel ini menggunakan kajian literatur, di mana peneliti mencari informasi penting dari buku, catatan harian, atau artikel yang dijadikan sebagai kekuatan untuk mendapatkan hasil ulasan objektif dari sebelumnya. Artikel-artikel yang dijadikan sampel berasal dari berbagai sumber seperti jurnal nasional serta jurnal terakreditasi. Kajian literatur adalah metode penelitian yang melakukan penilaian, dan interpretasi terkait seluruh hasil penelitian yang relevan terhadap suatu masalah atau fenomena yang sedang terjadi secara aktual di lingkup masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari melakukan peninjauan artikel jurnal yang diambil mulai dari tahun 2020 sampai tahun 2024 terkait “PERAN GURU PENGGERAK DALAM MERDEKA BELAJAR” yang telah dilakukan oleh peneliti. Peneliti menemukan sebanyak 9 artikel hasil analisis sesuai topik penelitian. Adapun hasil kajian artikel dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Analisis Hasil Kajian

Penulis, Tahun	Judul	Metode	Temuan Utama
(Ety Rahmawati, 2023)	Peran Guru Penggerak Dalam Mewujudkan Merdeka Belajar Dan Transformasi Pendidikan	Studi literatur	Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru penggerak memegang peran krusial dalam mewujudkan visi Merdeka Belajar melalui praktik pengajaran inovatif, pengembangan kurikulum yang responsif dan relevan, serta pembentukan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa untuk berkembang. Guru penggerak menjadi agen perubahan yang mendorong siswa untuk menjadi lebih mandiri, kreatif, dan kritis. Mereka juga memfasilitasi pembelajaran berbasis

			proyek, pembelajaran kolaboratif, dan penggunaan teknologi pendidikan secara efektif.
Riowati & Nono H. Yoenanto, 2022	Peran Guru Penggerak Pada Merdeka Belajar Untuk Memperbaiki Mutu Pendidikan Di Indonesia	Kajian Literatur	Hasil dari studi literature review menunjukkan bahwa permasalahan pendidikan tidak terlepas dari peran guru sebagai pemimpin. Kemampuan guru sebagai pemimpin pada konsep Merdeka belajar yaitu guru berperan sebagai penggerak untuk rekan guru di lingkup sekolah serta memotivasi peserta didik. Simpulan, potret pendidikan selalu mengalami dinamika dan perubahan. Berbagai komponen pendidikan saling mempengaruhi untuk mencapai pendidikan berkualitas. Merdeka belajar memberikan kebebasan guru berkreasi mengolah pembelajaran Bersama peserta didik dan peran guru penggerak sangat penting sebagai pemimpin dalam peningkatan mutu pendidikan di masa depan.
Putri Jannati, at al, 2023	Peran Guru Penggerak Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar	Kualitatif jenis fenomenologi	Hasil penelitian terdapat 6 peran guru penggerak dalam pengimplementasian kurikulum merdeka belajar. Pertama, guru berperan sebagai penggerak komunitas, kedua guru sebagai agen perubahan, Ketiga, guru pencipta wadah diskusi dan kolaborasi, Keempat,, guru menciptakan

			pembelajaran yang menyenangkan, kelima, guru wajib mengembangkan diri lewat seminar, keenam, guru menjadi motivator dalam kelas.
Nurleli et,al 2023	Kreativitas Guru Penggerak Dalam Mengembangkan Minat Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar	Kuantitatif jenis eksperimen	Pemerintah menawarkan konsep Merdeka Belajar Kurikulum Merdeka dengan tujuan untuk menyesuaikan dengan bakat dan minat peserta didik. Pemerintah mengadakan program pelatihan guru penggerak yang menuntut guru untuk lebih kreatif dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis karakteristik guru, minat belajar peserta didik, dan pengaruh kreativitas guru penggerak dalam mengembangkan minat belajar peserta didik.
Adi dewi ahmad prasetya 2022.	Implementasi program guru penggerak <i>batch</i> di gresik	Pendekatan kualitatif jenis deskriptif	Program Penggerak merupakan kompetensi dan pengalaman pelaksana pelatihan guru. Kompetensi sangat diperlukan dalam implementasi suatu kebijakan atau program. Kompetensi yang akan membawa aktor kebijakan melaksanakan tugasnya sesuai dengan apa yang telah ditentukan. Pengalaman juga sangat penting dalam menunjang keberhasilan program. Berbagai pengalaman yang mereka alami mampu membuat para pelaku lebih berhati-hati dan mempunyai kinerja

			yang lebih baik dalam melaksanakan hal tersebut Program Guru Penggerak.
Novelia aditya, siti fatonah,2023	Upaya membantu kompetensi guru penggerak di sekolah dasar pada kurikulum merdeka belajar	Penelitian kuantitatif	Untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan kompetensinya melalui predikat Sekolah Penggerak. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa sekolah penggerak berupaya mengembangkan kegiatan pembelajaran yang mewujudkan karakter Pancasila kepada siswanya. Komponen yang perlu ditingkatkan adalah kemampuan guru dalam melakukan inovasi pada RPP yang mengandung karakter Pancasila. Kekhawatiran yang dihadapi oleh guru penggerak adalah kegiatan pelatihan yang dilakukan secara online dalam waktu yang singkat sehingga mengurangi kesempatan untuk melatih pembuatan indikator dan pelaksanaannya.
Arviansyah dan Ageng Shagena, 2022	Efektivitas dan Peran dari Guru Dalam Kurikulum Merdeka Belajar	Studi Kepustakaan	Kurikulum merdeka belajar yang mana fokus pengembangan kurikulum tidak hanya kepada guru semata melainkan turut berpengaruh kepada seluruh elemen yang ada khususnya bagi bidang akademik. Dengan begitu hadirnya kurikulum merdeka belajar ini dapat memberikan suatu

			perubahan dan arah yang jelas bagi pendidikan di Indonesia yang saat ini tentunya masih tertinggal dengan pendidikan di negaranegara lainnya. Merdeka belajar juga memiliki nilai representatif yang mana peserta didik diberikan keaktifan serta kebebasan untuk belajar, sesuai dengan namanya yakni kurikulum merdeka belajar.
Wella Octari, 2023	Evaluasi Program Guru Penggerak Dalam Proses Pembelajaran IPAS Peserta Didik Kelas Iv Di SD Negeri 1 Kota Baru.	Pendekatan kualitatif dan metode deskriptif	Menganalisis dan mendeskripsikan program guru penggerak dalam proses pembelajaran ipas peserta didik kelas IV di sd negeri 1 kota baru dan hambatan-hambatan dalam proses tersebut". Hasil penelitian ini yakni menunjukkan bahwa "program guru penggerak di SDN 1 Kota Baru bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPAS pada siswa kelas IV melalui perencanaan, pelaksanaan dan asesmen dalam kurikulum merdeka belajar.
Kharisma Derilla Hariria, 2023	Kompetensi Kepemimpinan Guru Penggerak Dalam Mengimplementasikan Merdeka Belajar Pada Pembelajaran PAI Di Lingkungan Sekolah	Pendekatan kualitatif dan metode deskriptif	Hasil dari peneltian yang telah dilakukan yaitu; 1) Kompetensi Kepemimpinan yang dimiliki oleh Guru Penggerak PAI adalah memiliki self motivation, dinamis, memiliki kewibawaan sebagai guru, inovatif dan kreatif, mampu

			mempengaruhi orang lain, wibawa dan komunikatif 2) implementasi merdeka belajar yang dilakukan Guru PAI yaitu adanya pembelajaran yang berpusat pada siswa seperti pembelajaran diferensiasi, pembelajaran di luar kelas, dan pembelajaran berbasis proyek dalam pembelajaran PAI di SDN 1 Ngenep. Faktor pendukung implementasi merdeka belajar di SDN 1 Ngenep yaitu adanya dukungan dari pemerintah dan <i>stakeholder</i> sekolah.
--	--	--	--

Berdasarkan hasil penelitian dan studi *literature review*, dapat disimpulkan bahwa guru penggerak memiliki peran krusial dalam mewujudkan visi Merdeka Belajar. Mereka memainkan peran penting melalui berbagai praktik pengajaran inovatif, pengembangan kurikulum yang responsif dan relevan, serta pembentukan lingkungan belajar yang kondusif. Sebagai agen perubahan, guru penggerak mendorong siswa untuk menjadi lebih mandiri, kreatif, dan kritis, serta memfasilitasi pembelajaran berbasis proyek, kolaboratif, dan penggunaan teknologi pendidikan secara efektif.

Selain itu, peran guru sebagai pemimpin sangat penting dalam konsep Merdeka Belajar. Guru berperan sebagai penggerak bagi rekan guru di sekolah serta memotivasi siswa, menunjukkan bahwa pendidikan berkualitas memerlukan sinergi dari berbagai komponen yang saling mempengaruhi. Kebebasan berkreasi dalam mengolah pembelajaran bersama siswa menjadi kunci dalam peningkatan mutu pendidikan di masa depan.

Penelitian juga mengidentifikasi enam peran utama guru penggerak dalam implementasi kurikulum Merdeka Belajar: sebagai penggerak komunitas, agen perubahan, pencipta wadah diskusi dan kolaborasi, pencipta pembelajaran yang menyenangkan, pengembang diri melalui seminar, dan motivator dalam kelas. Keseluruhan peran ini menunjukkan bahwa guru penggerak adalah pilar utama dalam peningkatan kualitas pendidikan, memastikan bahwa visi Merdeka Belajar dapat tercapai secara efektif dan berkelanjutan.

Program guru penggerak merupakan kompetensi dan pengalaman pelaksana pelatihan bagi guru, pemerintah mengadakan program guru penggerak yang menuntut guru untuk lebih kreatif dalam proses pembelajaran adapun kekhawatiran guru penggerak yaitu pelatihan yang diadakan secara online dan singkat.

Kita semua sepakat bahwa sistem pendidikan yang komprehensif memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeksplorasi potensi dan kemampuannya. Oleh karena itu, siswa diberikan waktu untuk belajar dan menciptakan identitas kelas baru di mana mereka dapat meningkatkan kemampuan menulis, bertanya, dan ekspresi kreatif mereka.

Dalam konteks pembelajaran, instruktur atau mentor harus mendorong siswa untuk bekerja secara kolaboratif dan mengajukan pertanyaan kreatif tentang konsep dan isu di banyak bidang akademik.

KESIMPULAN

Untuk memaksimalkan inovasi pendidikan, peran guru penggerak dalam penerapan Kurikulum Merdeka sangatlah penting. Guru penggerak terkait untuk mengelola pembelajaran dengan inovatif, memberikan pengajaran yang inovatif, dan menggerakkan komunitas belajar untuk rekan guru di sekolah dan di wilayahnya. Memiliki peran khusus dalam merdeka belajar. Mereka juga bekerja sebagai agen perubahan, moderator forum diskusi dan kolaborasi, pendidik, dan memastikan tercapainya hasil pembelajaran. Dengan demikian, diharapkan guru mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap penerapan Kurikulum Merdeka, meningkatkan motivasi belajar siswa, dan mendukung inovasi dalam pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditiya, N., & Fatonah, S. (2023). Upaya Membantu Kompetensi Guru Penggerak di Sekolah Dasar Pada Kurikulum Merdeka Belajar. *Cendekiawan: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 13 (2), 108–116. <https://doi.org/10.24246/j.js.2023.v13.i2.p108-116>.
- Arviansyah, M. R., & Shagena, A. (2022). Efektivitas dan Peran dari Guru dalam Kurikulum Merdeka Belajar. *LENERA Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 17(1). <https://jurnal.stkipgribl.ac.id/index.php/lentera/article/view/603/546>
- Dwi Achmad Prasetya, A. (2022). Implementation of Guru Penggerak Program Batch 6 in Gresik. *International Proceedings of Nusantara Raya*, 1(1), 180–185. <https://doi.org/10.24090/nuraicon.v1i1.125>
- Jannati, Putri. Faisal Arief Ramadhan., dan Muhammad Agung Rohimawan. (2023). Peran Guru Penggerak Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 7, No. 1.
- Kamaluddin, K., Sarnita, F., & Setiyadi, M. W. (2024). Literatur Review: Peran Guru Penggerak dalam Menghadapi Kurikulum Merdeka Belajar. *Empiricism Journal*, 5(1), 18–27. <https://doi.org/10.36312/ej.v5i1.1598>.
- Kharisma Derilla Hariria, 2023, “Skripsi: Kompetensi Kepemimpinan Guru Penggerak Dalam Mengimplementasikan Merdeka Belajar Pada Pembelajaran PAI Di Lingkungan Sekolah”.
- Nurlaeli, Febriani, T., Syarifuddin, A., Hamzah, A., & Tastin. (2023). Kreativitas Guru Penggerak Dalam Mengembangkan Minat Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 11 (2), 324–334. <https://doi.org/10.23887/jjpsd.v11i2.61615>
- Rahmawati, Ety. (2023). Peran Guru Penggerak Dalam Mewujudkan Merdeka Belajar Dan Transformasi Pendidikan. *NineStars Education: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Keguruan*, Vol. 4, No. 2: 225-229.
- Riowati & Yoenanto, Nono. H. (2022). Peran Guru Penggerak Pada Merdeka Belajar Untuk Memperbaiki Mutu Pendidikan Di Indonesia. *JOEAI: Journal of Education and Instruction*, Vol. 5, No. 1.
- Wella Octari, 2023, “Skripsi: Evaluasi Program Guru Penggerak Dalam Proses Pembelajaran IPAS Peserta Didik Kelas Iv Di SD Negeri 1 Kota Baru”.